LAPORAN HASIL
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013

OLEH:

Dra. Yenni Darvina, M.Si./NIP: 19630911 198903 2 003 (Ketua)
Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si./NIP: 19730702 200312 1 002 (Anggota)

Dibiayai DIPA UNP
Nomor: SP DIPA-042-01.2.400929/2016
Tanggal: 07 Desember 2015
Universitas Negeri Padang

JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENERAPAN IPTEKS

1.	Judul	**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013**
2	Bidang Penerapan Ipteks	Pendidikan Karakter Bangsa
3	Ketua TIM Pengusul	:
	a. Nama Lengkap	: Dra. Yenni Darvina, M.Si
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. NIP	: 19630911 198903 2 003
	d. Disiplin Ilmu	: Pendidikan Fisika
	e. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
	f. Pangkat/Golongan	: Pembina/IV.a
	g. Fakultas / Jurusan	: FMIPA / Fisika
4.	Jumlah Anggota	: 1 orang Dr. Yulkifli, S.Pd.,M.Si.
5.	Lokasi Kegiatan	: SMAN I Padang Panjang Sumatera Barat
6.	Kerjsama	: Kerjasama FMIPA dengan Dinas Pendidikan Sumatera Barat.
7.	Waktu Program	: 6 Bulan
8.	Belanja	: Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah)

Mengetahui:
Dekan FMIPA

Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP: 196105101987031002

Padang, 24 November 2016
Ketua Pelaksana,

Dr. Yenni Darvina, M.Si.
NIP. 19630911 198903 2 003

Menyetujui,
Plt. Ketua LP2M UNP

(Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.)
NIP/NIK 19550703 197903 1 001

RINGKASAN dan SUMMARY

Kegiatan bimtek pada pengabdian ini bertujuan untuk implementasi pendidikan karakter bangsa terhadap guru mata pelajaran Fisika SMA se kota Padang Panjang. secara khusus tujuan kegiatan ini adalah: 1). Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada guru-guru Fisika sehingga mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA, 2). Pengarahan pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, handout, Lembar obervasi penilaian yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Secara kegiatan telah berlangsung dengan dengan berkoordinasi dengan dengan Pengurus MGMP Fisika SMA Kota Padang Panjang Hendra Arinal, S.Pd., M.Si. TIM PKM bertanggung jawab dalam mempersipakan materi bimteks, narasumber dan tempat kegiatan, sedangkan Pengurus MGMP bertangung jawab menghadirkan anggotanya pada saat kegiatan.

Pembukaan kegiatan dilakukan tanggal 20 Oktober 2016 bertempat di SMAN 2 kota Padang Panjang. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh unsur pengurus dan anggota MGMP, tim PKM undangan dan Kepala Kepala sekolah SMAN 2 kota Padang Panjang sekaligus memberikan sambutan dan membuka acara secara resmi kegiatan bimtek. Jumlah peserta bimtek dan undangan yang hadir saat pembukaan kegiatan sekitar 20 orang.

Kegiatan pertemuan pertama dipaparkan materi umum tentang Pendidikan Karakter Bangsa, R & D pengambangan perangkat pembelajaran dengan model-model pembelajaran serta dan Contoh-contoh hasil R&D yang telah dikembangkan oleh narasumber dan Tim. Diakhir kegiatan pertemuan pertama dilakukan FGD terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh nara sumber dan jadwal kegiatan bimtek berikutnya.

Pertemuan kedua yaitu tanggal 10 November 2016 diadakan pada tempat yang sama dengan pertemuan pertama. Pada pertemua kedua ini diberikan materi tentang Bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter yangndigali dari subtansi keilmuan fisika berserta contoh-contoh hasil penelitian terkait pengintegrasian nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran dan dilanjutkan dengan FGD. Diakhir kegiatan Tim memberikan angket sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan

PRAKATA

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan judul pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2016 yakni: "**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013** ", pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan para ilmuwan dengan berbagai disiplin ilmu di Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di masa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Plt. Ketua LP2M UNP

Dr. Alizamar, M.Pd., Kons
NIP. 19550703 197903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN…….… i
RINGKASAN DAN SUMMARY ……...……. ii
SAMBUTAN KETUA LP2M UNP …….…… iii
DAFTAR ISI…….. v
DAFTAR TABEL…….. vi
DAFTAR GAMBAR……. vii
DAFTAR LAMPIRAN……..... viii
BAB I. PENDAHULUAN…….…… 1
A. Analisis Situasi……...……..... 1
B. Rumusan Masalah..... 4
C. Tujuan..... 4
D. Manfaat Kegiatan 4
BAB. II. KAJIAN PUSTAKA..... 5
BAB. III. MATERI DAN METODE..... 11
A. Kerangka Pemecahan Masalah..... 11
B. Keterkaitan..... 12
C. Rancangan Evaluasi..... 12
D. Target Luaran dan Hasil yang di Harapkan..... 15
E. Organisasi Pelaksana 15
F. Khalayak Sasaran..... 15
BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 16
A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Bimtek..... 16
B. Pelaksanaan Bimtek..... 16
C. Evaluasi kegiatan Bimtek 18
BAB. V. PENUTUP 21
A. Simpulan..... 21
B. Saran..... 22
DAFTAR PUSTAKA..... 22
LAMPIRAN..... 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan..... 13

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Penyajian Instruktur 14

Tabel 3. Hasil Angket Evaluasi Penyajian Instruktur..... 18

Tabel 4. Hasil Angket Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan ……..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grand Design Pendidikan Karakter..... 8
Gambar 2. Empat Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa 9
Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah..... 12
Gambar 4. Grafik Analisis Angket Penyajian dan Kemampuan Pemateri..... 19
Gambar 5. Grafik Analisis Angket Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan ……....…. 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Foto-foto Kegiatan (PKB)

Lampiran 2. Materi Pendidikan Karakter

Lampiran 3. Absen Kehadiran Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 4. Sampel Angket Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 5. Laporan Penggunaan Dana Kegiatan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu permasalahan yang hangat dibicarakan pada saat ini adalah tentang degradasi moral dalam berbagai bidang kehidupan yang dapat merusak karakter bangsa. Oleh karena itu kita perlu mencari jalan untuk membangun kembali karakter bangsa ke arah yang lebih baik. Salah satu cara adalah melalui dunia pendidikan dalam bentuk pendidikan karakter yang telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui keseharian pembelajaran di sekolah, termasuk mata pelajaran Fisika di SMA. Permasalahan sekarang adalah pembelajaran tersebut belum ditunjang sepenuhnya dengan perangkat pembelajaran yang sesuai, terutama dalam bentuk Bahan Ajar yang memuat nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu perlu sangat diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter.

Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Puskur 2010: 3) menjelaskan “karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan ini terdiri dari sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya dan hormat kepada orang lain”. Agar karakter bangsa tercipta dengan baik, maka perlu pengembangan karakter individu.

Pengembangan karakter individu hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan dengan tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Pendidikan berfungsi mewariskan nilai-nilai dan prestasi masa lalu ke generasi mendatang. Selain itu, pendidikan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa. Proses pengembangan nilai-nilai ini yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum (Peraturan Mendiknas 2006).

Semenjak dicanangkan oleh pemerintah melalui Mendiknas saya telah melakukan berbagai kegiatan terkait implementasikan nilai-nilai karakter. Kegiatan saya awali dengan mengikuti TOT Pendidikan Karakter (2011) yang dilakukan oleh UNP dibawah bimbingan Prof. Prayitno dkk (Sertifikat 2011). Semenjak itu dan sampai sekarang bekal ilmu yang diperoleh telah saya sosialisasikan dan implementasikan kebeberapa sekolah menengah baik SMP/MTs maupun SMA/MA baik di kota Padang maupun daerah tingkat II Sesumatera Barat (Yulkifli, 2012). Tahun 2012 Saya dkk. membentuk sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan ilmplementasi pendidikan karakter dengan naman Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter (P3K) UNP pada bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (SK P3K, 2012). Beberapa kegiatan sudah dilakukan oleh P3K antara lain memberikan pembekalan nilai-nilai karakter bagi mahasiswa baru UNP tahun masuk 2013 dan 2014 yang terintegrasi pada program PKMB (Yulkifli, 2013).

Tahun 2013 saya dkk., melakukan penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran fisika SMP/SMA terintegrasi nilai-nilai karakter melalui program penelitian Hibah Bersaing dengan nomor kontrak:216/UN35.2/PG/2014. Perangkat yang dikembangkan telah berhasil memperoleh kriteria valid dan praktis. Dalam laporan penelitian Hibah bersaing nama saya tidak dicantumkan karena alasan telah melebihi telah kuota sebagai anggota tim, namun dalam pelaksanaannya saya terlibat secara langsung baik dalam pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian maupun pembuatan laporan serta pembimbingan tugas akhir terhadap mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian. Sebagai informasi tambahan salah seorang Tim ini merupakan instruktur yang telah memberikan pelatihan dibeberapa sekolah terkait pembuatan perangkat pembelajaran dalam rangka implementasi kurikulum 2013 bagi guru-guru.

Mata pelajaran Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terlepas dari bagian implementasi pendidikan karakter bangsa. Rendahnya hasil belajar, kemampuan psikomotor dan sikap teladan (afektif) merupakan bukti mulai lunturnya nilai-nilai karakter dan budaya bangsa di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa orang guru Fisika disekolah terdapat beberapa permasalahan mendasar antara lain:

1. Pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* (terpusat pada guru),
2. Masih banyaknya siswa yang membuat PR dengan cara menyontek,
3. Kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya kepada guru,

4. Masih banyak yang kurang teliti dalam mengerjakan tugas,
5. Siswa cenderung hanya menerima materi yang diajarkan, tanpa mau menelaah lebih dalam dan berkelanjutan,
6. Apabila ditanya guru, tidak ada yang mau menjawab tetapi mereka menjawab secara bersamaan sehingga suaranya tidak jelas,
7. Masih terdapatnya siswa yang suka mengetawakan temannya jika disuruh ke depan kelas,
8. Saat mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku sumber, masih terdapat siswa yang mengerjakannya dengan menebak saja tanpa mau membacanya terlebih dahulu,
9. Jika ditanya contoh dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan memberikan jawabannya sesuai dengan yang diberikan oleh guru,
10. Masih adanya siswa yang mengerjakan tugas secara asal-asalan,
11. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menantang masih kurang,
12. Pembelajaran yang dilaksanakan kurang bermakna dibuktikan dengan ketidaksiapan dalam kuis di akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan masih kurangnya perilaku berkarakter yang dimiliki peserta didik di SMA khususnya.

Permasalahan-permasalahan di atas harus segera di carikan solusinya, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan kemampuan psikomotorik serta sikap peserta didik dapat di perbaiki. Salah satu cara untuk memperbaiki. Untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut kepada peserta didik diperlukan pendidik/guru mata pelajaran yang paham dan mengerti dengan kandungan pendidikan karakter itu sendiri. Guru sebagai ujung tombak penerapan pendidikan karakter di sekolah memerlukan pengetahuan tentang apa/bagaimana mengimplementasikan pendidikan karakter kedalam kurikulum mata pelajaran Fisika SMA, sehingga guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter tersebut kedalam perangkat pembelajaran..

Berdasarkan permasalahan-permasalahan, kegiatan-kegiatanyang telah dilakukan dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh di atas, kami bermaksud mengadakan kegiatan yang berjudul : "**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013.**"

B. Perumusan Masalah

Bagaimana worskhop ini dapat membantu pemerintah dalam mengintegrasikan dan mengimplentasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa terhadap guru-guru mata pelajaran Fisika SMA Se-Kota Padang Panjang.

C. Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah kegiatan Worskhop implementasi pendidikan karakter bangsa terhadap guru mata pelajaran Fisika se Kabupaten Solok, secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada guru-guru Fisika sehingga mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA
2. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, handout, Lembar obervasi penilaian yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Worskhop ini adalah:

1. Guru terbantu dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam perangkat pembelajaran sehingga membantu proses belajar mengajar Fisika.
2. Guru akan mudah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut karena sudah memiliki perangkat pembelajaran dan rubrik penilaian komptensi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.
3. Sekolah akan terbantu dalam mendukung pencapaian penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa, sehingga dapat meluluskan peserta didik yang berkarakter.
4. Menyukseskan program pendidikan karakter bangsa di sekolah khususnya SMA di Kota Padang Panjang.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian yang Telah dilakukan Terkait Integrasi nilai-nilai karakter pada Mata Pelajaran Fisika Dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Salah satu permasalahan yang hangat dibicarakan pada saat ini adalah tentang degradasi moral dalam berbagai bidang kehidupan yang dapat merusak karakter bangsa. Oleh karena itu kita perlu mencari jalan untuk membangun kembali karakter bangsa ke arah yang lebih baik. Salah satu cara adalah melalui dunia pendidikan dalam bentuk pendidikan karakter yang telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui keseharian pembelajaran di sekolah, termasuk mata pelajaran Fisika di SMA. Permasalahan sekarang adalah pembelajaran tersebut belum ditunjang sepenuhnya dengan perangkat pembelajaran yang sesuai, terutama dalam bentuk Bahan Ajar yang memuat nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu perlu dibuat Bahan Ajar Fisika SMA yang memuat nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang diteliti berasal dari aspek keilmuan yang terdapat pada materi Fisika SMA dan niai-nilai karakter yang ada pada Kopetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter yang diperoleh nantinya dituangkan secara eksplisit pada Bahan Ajar. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk Buku Ajar yang dilengkapi dengan Lembaran Kerja (LK). Pada penelitian ini Buku Ajar yang dibuat dibatasi hanya untuk Kelas XI Semester 1 dan 2.

Tahun 2014 Darvina, Y., dkk.. Melakukan penelitian yang berjudul: **Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-nilai Karakter Pada Materi Fisika Sebagai Upaya Optimalisasi Kualitas Pembelajaran Di SMA Kota Padang, (*Laporan Penelitian Bibah Bersaing* 2014).** Tujuan penelitian secara umum adalah dapat dihasilkan Buku Ajar bermuatan nilai-nilai karakter untuk materi Fisika di SMA yang valid dari segi isi, praktis dan efektif dari segi pemakaian. Target tahun pertama adalah diperoleh nilai-nilai karakter yang digali dari aspek keilmuan pada materi Fisika SMA dan nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan KI dan KD materi Fisika SMA Kelas XI pada Kurikulum 2013. Dihasilkannya produk dalam bentuk draf Buku Ajar Fisika SMA Bermuatan Nilai-nilai Karakter yang dilengkapi dengan LK pada meteri Fisika SMA Kelas XI Semester 1 dan 2 yang telah divalidasi. Hasil penelitian tahun pertama dituangkan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan pada Prosiding Seminar Nasional dan artikel untuk jurnal Nasional.

Untuk mencapai tujuan di atas, dilakukan penelitian R & D dengan model 4-D. Menurut Thiagarajan, model 4-D terdiri dari empat tahap yaitu (1) pendefinisian (define), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), dan (4) penyebaran (dessiminate). Pada penelitian pendahuluan telah dilakukan tahapan (1) pendefenisian dan (2) perancangan terhadap Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI semester 1, sedangkan untuk semester 2 masih dalam proses. Pada tahun I dilanjutkan penyelesaian rancangan Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI semester 2. Selanjutnya buku ajar dilengkapi dengan LKPD bermuatan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter dari aspek keilmuan digali dari materi Fisika SMA Kelas XI semester 1 dan 2. Sedangkan nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan Kopetensi Inti (KI) dan Kpetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013.

Hasil dari penelitian ini adalah telah berhasil dirancang draf Buku Ajar Fisika SMA Kelas XI Semester 1 dan 2, yang memuat nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu menumbuhkan rasa ingin tahu, objektif, teliti, jujur, cermat, tekun, hati-hati, bertanggug jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli, toleran, damai, santun, responsif, proaktif, mandiri, dan peduli lingkungan. Karakter yang diperoleh dari pembiasaan selama pembelajaran dan yang digali dari materi ajar diharapkan dapat membentuk sikap untuk tunduk dan patuh pada hukum alam yang telah ditetapkan oleh Yang Maha Pencipta, semakin menyadari kebesaran Tuhan sehingga menambah keimanan peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Dari uji validitas oleh validator terhadap Buku Ajar yang dikembangkan diperoleh validitas rata-rata 90,64 dengan katagori sangat valid.

B. Pendidikan Karakter Bangsa

Karakter adalah watak yang terbentuk dari nilai, moral, dan norma yang mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak seseorang serta yang membedakan dirinya dari orang lainnya. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Selain itu dalam UU Sisdiknas Pasal 3 disebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik/mahasiswa agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Semenjak awal kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945 *Founding Fathers* Negara kita telah mencanangkan perlunya *nation and character building*. Pembangunan bangsa dan karakter menjadi tujuan dan tugas utama pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Bangsa yang bersatu dan berkarakter akan menjamin kemajuan bangsa yang mensejahterakan rakyat dan masyarakat, bangsa dan negara ke tingkat yang lebih bermatabat diantara bangsa-bangsa didunia (Prayitno, 2011). Namun belakangan ini pembangunan karakter (*character building*) justru tampak menurun tajam bahkan suram. Gejala-gejala ini dapat terlihat dalam semua bidang kehidupan manusia tidak terkecuali dunia pendidikan, tentunya dalam hal ini termasuk siswa SMP. Praktik yang menyimpang dari nilai-nilai karakter semakin merajalela. Menurut Prof. Thomas Lickona (Cortland University) terdapat 10 tanda jaman yang menunjukkan penyimpangan dalam kehidupan bangsa yang akan menyebabkan kekehancuran bangsa, yaitu:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat;
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk/tidak baku;
3. Pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan, menguat;
4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba; alkohol dan seks bebas;
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk;
6. Menurunnya etos kerja;
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada ortu dan guru;
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok;
9. Membudayanya kebohongan/ketidakjujuran, dan
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.

Penyimpangan-penyimpangan nilai-nilai karakter mulai mengelitik nurani pemerintah untuk meluruskan peyimpangan tersebut. Memanfaatkan momentum hari Pendidikan Nasional tahun 2010 pemerintah melalui Mendiknas mulai mencanagkan program perlunnya pendidikan karakter. Program ini disambut positif dan didukung penuh oleh presisen RI Bapak S.B. Yudhoyono dan sekaligus dikukuhkan sebagai

gerakan Pendidikan karakter pada peringatan hari Pendidikan Nasional di Istana Negara pada tanggal 11 Mei 2011. Pemerintah melalui kemendiknas membuat desain tentang pendidikan karakter dengan cara mengali sumber-sumber nilai luhur karakter dari berbagai sumber, seperti nilai-nilai agama, UUD 45, pancasila, tujuan pendidikan nasional, teori pendidikan, psikologi dan pengalaman terbaik dari orang-orang sukses. Nilai-nilai ini dikemas sedemikan rupa untuk diintegrasikan dan diimplementasikan ke dalam satuan pendidikan (sekolah/kampus/lembaga pendidikan), keluarga dan masyarakat. Grand desain pendidikan karakter tersebut secara keselurusan dapat terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Grand Design Pendidikan Karakter

Berdasarkan telaah dari berbagai sumber nilai-nilai luhur di atas, Kemendiknas yang tertuang dalam Puskur 2010 mengemukan 18 butir nilai-nilai karakter, antara laing: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Puskur (2010: 7) mengemukakan tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa
4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan
5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Menurut buku Pedoman implementasi pendidikan karakter terdapat 4 buah prinsip dalam penerapannya. Keempat tersebut dapat terlihat pada Gambar 2:

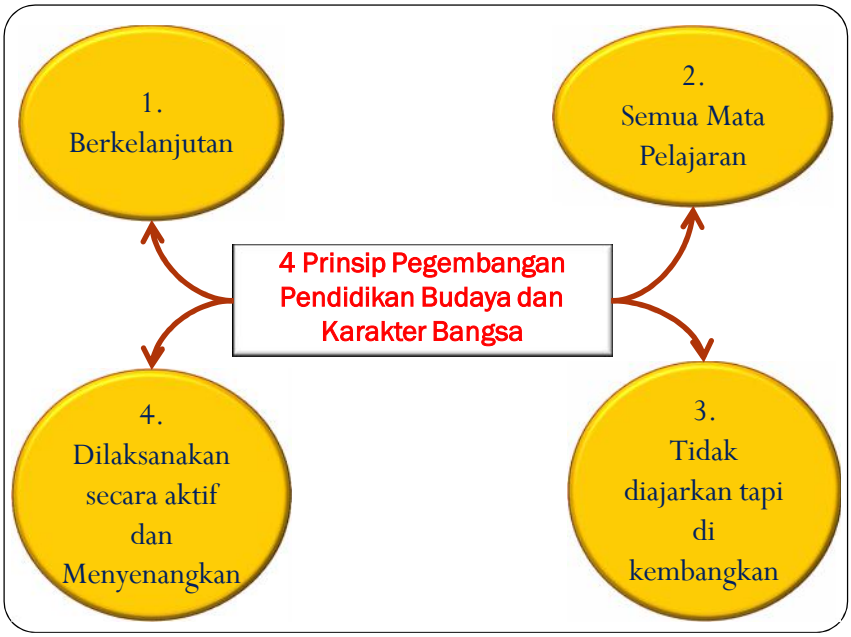

Gambar 2. Empat Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa (Puskur 2010)

C. Kurikulum 2013 dan Bahan Ajar Fisika bermuatan Nilai-nilai Karakter.

Perkembangan kurikulum pendidikan sekolah menengah menjadi kurikulum 2013 telah membuat perubahan yang luar biasa dalam sistem pembelajaran khususnya untuk materi Fisika SMA. Perubahan kuriklum ini menuntut guru-guru Fisika untuk berupaya mengembangkan diri dan kemampuan baik kemampuan pedagogik maupun kemampuan subtansi kelimuan dalam bidang Fisika. Salah satu masalah yang muncul dari perubahan kurikulum 2013 adalah ketidaklengkapan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Pemerintah hanya menyediakan

buku panduan secara umum saja dan belum menyediakan perangkat pembelajaran Fisika yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga implementasi pelaksaan kurikulum 2013 belum optimal. Selain itu salah satu penekanan kurikulum 2013 adalah kepada nilai-nilai karakter. Berdasarkan permasalahan ini guru-guru Fisika SMA membutuhkan bimbingan teknis dalam membuat perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter.

Bahan ajar Fisika bermuatan nilai-nilai karakter adalah bahan ajar yang didalamnya dituliskan secara eksplisit nilai-nilai karakter dari Kemendiknas (2010) dan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai karakter aspek keilmuan yang terdapat pada materi Fisika yang dibahas.

Sebagai contoh karakter aspek keilmuan adalah tentang konsep usaha dalam Fisika. Usaha disebabkan oleh adanya gaya yang menyebabkan terjadinya perpindahan. Gaya adalah dorongan atau tarikan, dalam hal ini karakter dari gaya itu adalah dorongan yang dapat menyebabkan benda berpindah. Dorongan artinya adalah **motivasi** yang dimiliki untuk melakukan usaha yang ditandai dengan adanya perpindahan. Jika perpindahan tidak ada maka usaha sama dengan nol.

Pada konsep vektor seperti **g**aya, resultan gaya yang besar akan diperoleh bila semua gayanya memiliki arah yang sama. Arah menunjukkan tujuan, resultan menunjukkan jumlah, gaya menunjukkan dorongan atau **motivasi** dengan demikian pada kehidupan **motivasi yang besar** akan diperoleh bila sesuai dengan tujuan yang akan diraih. Selain itu konsep penjumlahan dapat dianalogikan dengan karakter **keja sama. D**engan demikian dalam kehidupan nyata kerja sama yang dilakukan dengan tujuan yang sama hasilnya akan besar atau optimal. Apabila gaya berlawanan arah atau tidak satu arah maka resultannya akan lebih kecil. Nilai karakternya adalah hasil **kerja sama** tidak optimal jika tidak satu tujuan.

Contoh lain adalah untuk gerak dipercepat akibat adanya resultan gaya yang tidak sama dengan nol. Untuk materi ini kita bisa menjelaskan nilai-nilai karakternya yaitu apabila kita **memiliki motivasi** atau **semangat dalam bekerja** dalam hal ini berupa resultan gaya, kita akan mampu bekerja lebih capat (memiliki percepatan).

Dengan dua contoh di atas kita dapat mengembangkannya untuk materi lain, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna. Selain itu diharapkan pembelajaran fisika yang selama ini sering dijejali dengan rumus-rumus sehingga

dianggap sulit bagi peserta didik dapat dipermudah karena dimaknai dengan nilai-nilai dalam kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran, kompetensi yang diharapkan dari peserta didik selain bersifat pengetahuan (kognitif), juga harus dijejaskan kompetensi sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotornya). Untuk kompetensi afektif atau sikap saat ini harus dinyatakan secara eksplisit nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu semua nilai-nilai karakter positif yang diharapkan muncul saat pembelajaran sesuai dengan KI dan KD Kurikulum 2013 dituliskan langsung dalam bahan ajarnya.

Berdasarkan defenisi, katagori, isi dan karakteristik dari bahan ajar yang ada, maka Buku Ajar yang dilengkapi dengan LK yang dibuat, selain berisikan persyaratan yang telah ada, akan ditambahkan dengan nilai-nilai karakter yang yang berasal dari aspek keilmuan dan nilai-nilai karakter positif yang berasal dari Kemdiknas (2010), KI 1 dan 2 dari materi Fisika Kelas XI serta nilai-nilai positif dari kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dalam rangka membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

BAB III. METODE PENERAPAN IPTEKS

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tentang perilaku anak bangsa khususnya peserta didik maka perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah **PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013**. Kerangka pemecahan masalah dapat terlihat pada Gambar 3.

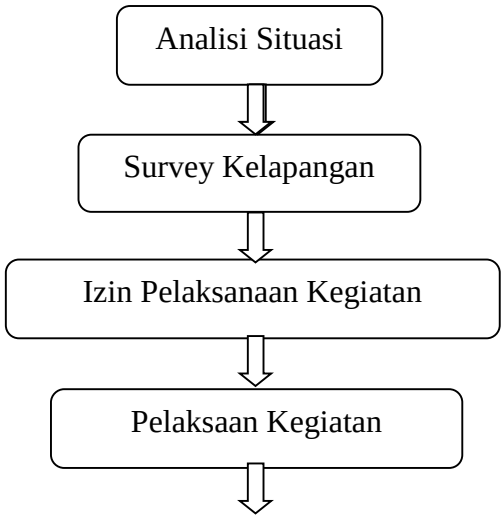

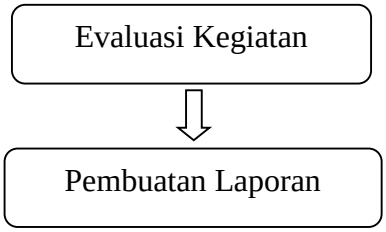

Gambar 3. Metoda Penerapan Ipteks

Bimtek ini dilaksanakan degan pemberian konsep pendidikan karakter, kemudian dilanjutkan dengan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai.

B. Keterkaitan

Kegiatan yang akan dilakukan sangat mempunyai kaitan erat dengan perkembangan program dinas pendidikan yaitu tentang pendidikan karakter dan impelementasi kurikulum 2013. Guru-guru sangat membutuhkan contoh-contoh implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran kurikulum 2013. Salah contoh tersebut adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian kami dari tim tentang pengembangan perangkat pembelajaran fisika SMA terintegrasi pendidikan karakter berbasi materi fisika, maka kami mencoba mendiseminasikan hasil-hasil yang diperoleh dalam bentuk kegaitan workhop. Harapan kami adalah agar kalayak sasaran mendapatkan informasi dan gambaran serta beberapa contoh pengintegrasian nilai-nalai karakter kedalam materi pelajaran khususnya Fisika.

C. Rancangan Evaluasi

Untuk melihat keterlaksaan dan ketercapaian target yang diharapkan maka diakhir kegiatan dilakukan evaluasi tindakan. Evaluasi tindakan dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan. Rancangan eavluasi kegiatan dapat terlihatn pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi Penyelengaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

Judul PKM	:	**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013**
Ketua Pelaksana	:	
Tempat Pelaksanaan	:	MGMP FISIKA PADANG PANJANG SUMATERA BARAT
Tanggal Pelaksanaan	:	

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1.	Kesiapan Administrasi /Sekretariat				
2.	Kesiapan Humas dan dokumentasi				
3.	Kesiapan Tempat				
4.	Kesiapan Materi				
5.	Kesiapan konsumsi/akomondasi				
6.	Kesiapan Acara Pembukaan				
7.	Pelaksanaan Penyajian				
8.	Pelaksanaan Diskusi				
9.	Kegiatan Sosisalisasi				
10.	Pelaksanaan Penutupan				

Keterangan:

SB = sangat baik

BK = Baik

CK = cukup

KR = kurang

Padang ……..,……..,……..

.....

(Nama Responden)

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Penyajian Instruktur pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

Judul PKM : **PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU FISIKA SMA SE-KOTA PADANG PANJANG DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PENDUKUNG KURIKULUM 2013**

Ketua Pelaksana :

Tempat Pelaksanaan : MGMP FISIKA PADANG PANJANG SUMATERA BARAT

Tanggal Pelaksanaan :

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1.	Ketepatan waktu penyajian				
2.	Kesiapan bahan ajar				
3.	Penguasaan materi pelatihan				
4.	Sistematika penyajian materi				
5.	Cara/metode penyampaian materi				
6.	Kemampuan mentransfer materi pelatihan				
7.	Penguasaan kelas dan komunikasi dengan peserta				
8.	Kemampuan memotivasi peserta pelatihan				
9.	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta pelatihan				
10.	Perhatian terhadap pendapat & pertanyaan peserta				
11.	Efektivitas penggunaan waktu pelatihan				
12.	Kemampuan instruktur secara keseluruhan				
13.	Tingkat penyerapan materi pelatihan oleh peserta secara keseluruhan				
14.	Alokasi waktu yang disediakan				

Keterangan:

SB = sangat baik

BK = Baik

CK = cukup

KR = kurang

Padang ……..,……..,……..

.....

(Nama Responden)

D. Target Luaran dan Hasil yang diharapkan

Target luaran yang diharapkan adalah perangkat pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter yang sudah dibuat dukumpulkan untuk di analisis lebih lanjut. untuk lebih memfokuskan evaluasi tindakan maka hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Lahirnya guru-guru Fisika yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA.
2. Terbentuknya perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan rubrik penilaian aktivitas (kompetensi) yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.
3. Terciptanya suatu kelompok kerja guru yang mempunyai visi dan misi yang sama dalam menginplementasikan pendidikan karakter bangsa dalam setiap proses belajar mengajar.

E. Organisasi Pelaksana

Organinsasi pelaksana kegiatan ini adalah TIM yang terdiri dari Dosen Fisika dan Perwakilan MGMP Fisika Kota Padang. Organisasi dari Dosen Fisika FMIPA UNP adalah: Dra. Yenni Darvina, M.Si. (Ketua), Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si sekaligus sebagai nara sumber. Kegiatan ini juga melibatkan 1 orang mahasiswa S1 pendidikan Fisika yaitu Helvi Jafni dan 1 orang tenaga administrasi fakultas FMIPA UNP yaitu Nofri Hardisal, S.Si. sekaligus sebagai teknisi dilapangan

F. Khalayak sasaran

Kota Padang Panjang adalah kota kecil yang hanya memiliki 3 buah SMA Negeri dan 2 buah SMA Swasta, sehingga khalayak sasaran kegiatan adalah jumlahnya sedikit yaitu sekitar 15 orang.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Guru-Guru Fisika SMA Se-Kota Padang Panjang Dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Pendidikan Karakter Sebagai Pendukung Kurikulum 2013 ini dimulai dari perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh kegiatan berlangsung dari bulan Juni-November 2016. Secara umum kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu: Tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan.

A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan berlangsung dengan baik jika dilakukan persiapan dengan baik. Setelah proposal disetujui untuk didanai kami dari TIM langsung berkoordinasi untuk melakukan persiapan bimbingan teknis. Kegiatan ini sangat didukung oleh Pengurus MGMP Fisika SMA kota Padang Panjang Hendra Arinal, S.Pd., M.Si, TIM bertanggung jawab dalam mempersipakan materi bimteks, narasumber, sedangkan Pengurus MGMP bertangung jawab terhadap tempat kegiatan dan menghadirkan anggota MGMP pada saat kegiatan. Berdasarkan diskusi dengan ketua MGMP Fisika kota Padang Panjang disepakati kegiatan dilakukan di SMAN 2 Padang Panjang pada tanggal 20 Oktober dan 10 November 2016.

B. Pelaksanaan kegiatan PKM

Sesaui kesepakatan maka kegiatan pertemuan I dilakukan tanggal 20 Oktober 2016 di SMAN 2 Padang Panjang. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMAN 2 Padang Panjang, Pengurus berserta anggota MGMP Fisika kota Padang Panjang. Kegiatan dibuka oleh Kepala sekolah. Semua Anggota MGMP Fisika Kota Padang Panjang hadir saat pembukaan kegiatan.

Acara Pembukaan di awali dengan pembacaan ayat suci Alquran dan lagu indonesia raya kemudian ditutup dengan do’a oleh, hal ini dilakukan untuk memberikan

contoh kepeserta tentang salah satu cara pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa (PKB. Ketua MGMP Fisika Kota Padang Panjang sekaligus kepala sekolah SMAN 2 Padang Panjang memberikan sambutan pada saat acara pembukaan. Harapan ketua MGMP adalah kegiatan berjalan sebaik mungkin dan menambah pemahaman peserta dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam proses belajar mengajar. Ketua pelaksana diwakili oleh anggota keran ketua berhalagan. Dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan merupakan kegiatan pengabdian dari jurusan fisika FMIPA UNP secara kontinui, namun pelaksanaan dan topiknya disesuikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dilapangan khsusus permasalahan gufu-guru fisika, sehingga tempat pelaksanaanya juga berubah-rubah lokasi, sebagaiman tahun sebelumnya TIM juga telah melaksnakan pemaparan materi pendidikan Karakter di MGMP Fisika SMA Kabupaten Solok dan Kabupaten Padang Pariaman, dan MGMP Fisika Sumatera Barat. Perbedaannya pelaksaan tahun 2016 adalah terletak pada penekanan implementasi kurikulum 2013.

Selesai acara seremonial pembukaan maka kegiatan dilakukan dengan pemberian materi umum tentang Pendidikan Karakter Bangsa, R & D pengambangan perangkat pembelajaran dengan model-model pembelajaran serta dan Contoh-contoh hasil R&D yang telah dikembangkan oleh narasumber dan Tim. Diakhir kegiatan pertemuan pertama dilakukan FGD terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh nara sumber dan jadwal kegiatan pertemuan ke II, yaitu tanggal 10 November 2016 dengan lokasi yang sama.

Pada pertemuan II diberikan materi tentang pengalian nilai-nilai karakter berdsarkan subtasni keilmuan yaitu fisika. Bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter berserta contoh-contoh hasil penelitian terkait pengintegrasian nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran dan dilanjutkan dengan FGD.

C. Evaluasi Kegiatan Bimtek

Diakhir kegiatan Tim PKM memberikan angket sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Angket yang diberikan berisi tentang pelaksanaan dengan indikator terkait adminsitrasi kegiatan PKM dan angket kesiapan instruktur dengan indikator terkait dengan kompetensi nara nara sumber yang mengisi kegiatan PKM.

Berdsarakan angket yang diedarkan dan analisis menggunakan persentase diperoleh data seperti ditunjukkan Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Evaluasi Penyajian Instruktur

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1	Ketepatan waktu penyajian	3	10		
2	Kesiapan bahan ajar	13	0		
3	Penguasaan materi bimbingan teknis	12	1		
4	Sistematika penyajian materi	8	5		
5	Cara/metode penyampaian materi	10	3		
6	Kemampuan mentransfer materi bimbingan teknis	9	4		
7	Penguasaan kelas dan komunikasi dengan peserta	10	3		
8	Kemampuan memotivasi peserta bimbingan teknis	9	4		
9	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta bimbingan teknis	8	5		
10	Perhatian terhadap pendapat & pertanyaan peserta	10	3		
11	Efektivitas penggunaan waktu bimbingan teknis	4	9		
12	Kemampuan instruktur secara keseluruhan	8	5		
13	Tingkat penyerapan materi pelatihan oleh peserta secara keseluruhan	2	11		
14	Alokasi waktu yang disediakan	3	10		

Berdasarkan Tabel 3 hasil evaluasi terhadap penyajian narasumber dapat terlihat daam bentuk Gambar 4.

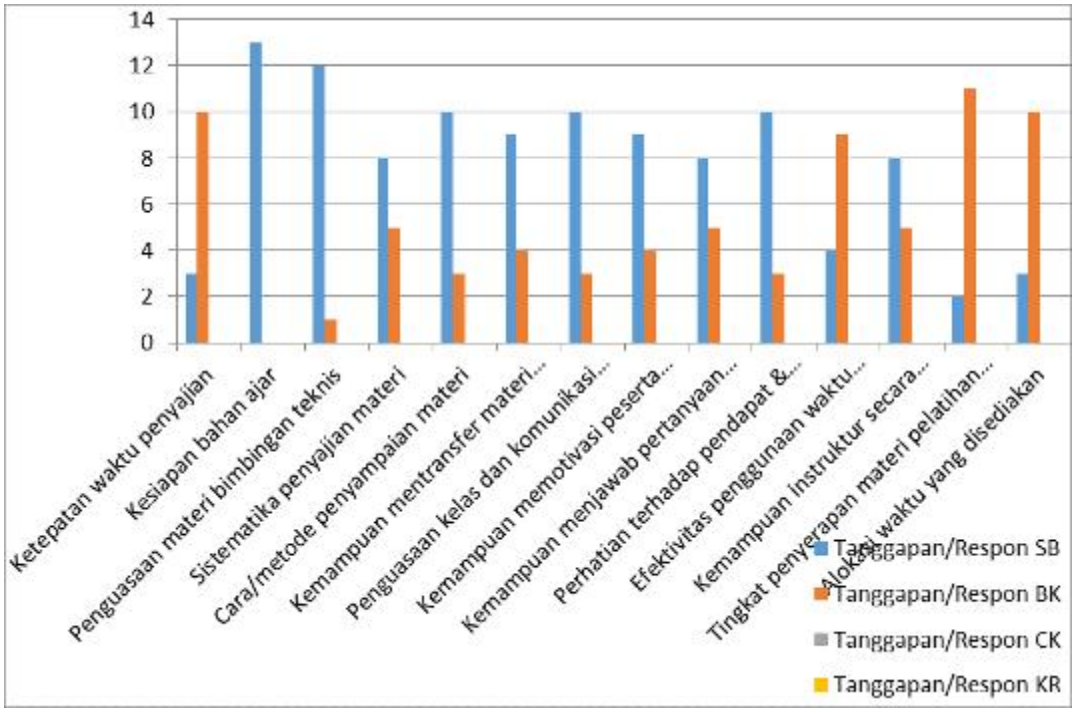

Gambar 4. Hasil Evaluasi Penyajian Instruktur pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terlihat pada Gambar 4 bahwa dari 14 peserta bimtek terdapat persentase tertinggi (Sanngat Baik) terlihat pada kesiapan bahan ajar (13 orang) menyusul penguasaan materi instruktur terhadap bahan ajar yang yang disampaikan (12 orang). Respon paling rendah ada yang paling kurang (Cukup) adalah indikator tingkat peneyerapan materi oleh peserta (2 orang), hal ini disebabkan oleh singkatnya waktu dalam bimbingan yang dilakukan. Fakta ini dapat terlihat pada indikator waktu yang tersedia juga menunjukkan respon terendah kedua (3 orang) . Sedangkan indikator cara/metode yang digunakan, penguasaan kelas dan perhatian terhadap pendapat peserta berada pada nilai yang hampir sama (10 orang) berada pada indikator Baik.

Penyebaran angket evaluasi terhadap Penyelenggaran kegiatan PKM dapat terlihat pada Tabel 4. Angket ini dikembalikan hanya 13 buah dari 14 buah yang dibagikan ke peserta.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Penyelengaraan kegiatan

No.	Aspek yang di Evaluasi	Tanggapan/Respon			
		SB	BK	CK	KR
1	Kesiapan Administrasi /Sekretariat	8	5		
2	Kesiapan Humas dan dokumentasi	7	6		
3	Kesiapan Tempat	6	7		
4	Kesiapan Materi	11	2		
5	Kesiapan konsumsi	9	4		
6	Kesiapan Acara Pembukaan	6	7		
7	Pelaksanaan Penyajian	10	3		
8	Pelaksanaan Diskusi	9	4		
9	Kegiatan Sosialisasi	6	7		
10	Pelaksanaan Penutupan	3	9		
11	Manfaat kerjasama (MOU) dinas Pendidikan & Kebudayaan dengan FMIPA UNP	3	4	1	

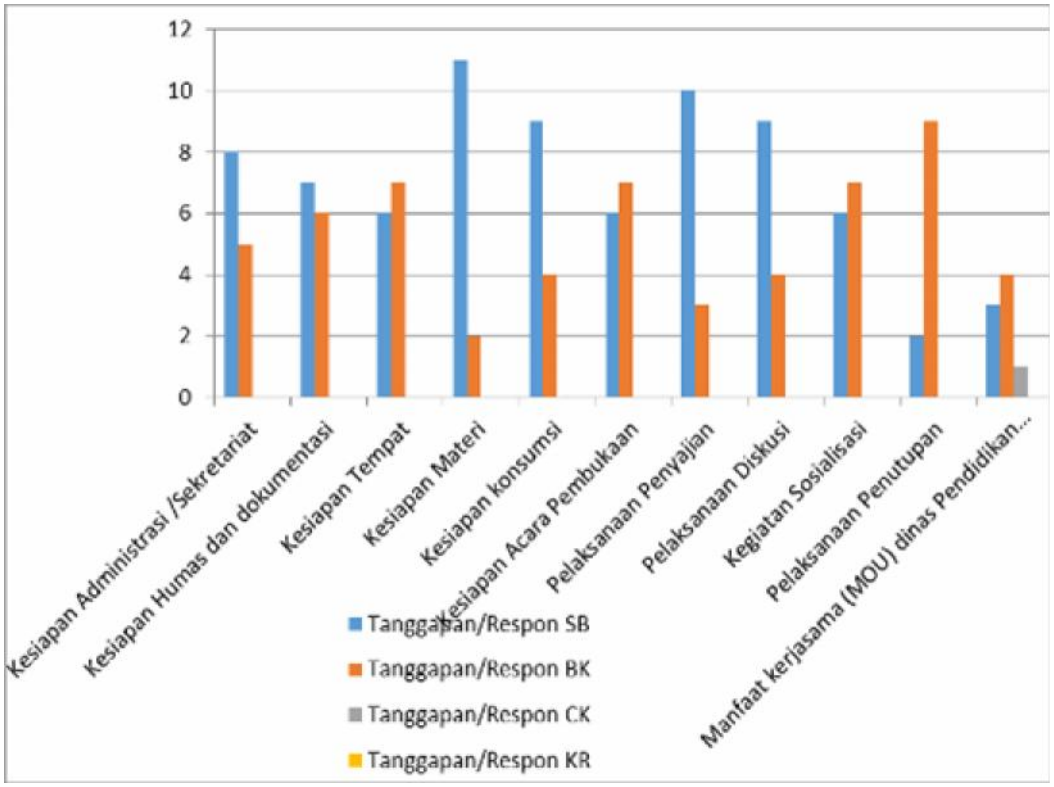

Gambar 5. Hasil Evaluasi Penyelengaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 4 dapat ditunjukkan dalam bentuk Gambar 5. Nilai tertinggi (Sangat Baik) berada pada indikator Kesiapan materi, indikator ini dijawab oleh 12 pesertta dari 13 peserta. Nilai indikator terendah (Kurang) berada pada indikator pelaksanaan pentupan kegiatan. Penutupan kurang berjalan sesaui rencana dikarenakan banyaknya pertanyaan peserta sehingga waktu yang dialokasikan untuk penutupan terpakai untuk menanggapi pertanyaan peserta. Indikator pelaksanaan penyajian menempati posisi kedua. Indokator ini dijawab 10 orang dari 13 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian instruktur tersaji dengan Sangat Baik

BAB V. PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari kegiatan PKM yaitu untuk implementasi pendidikan karakter bangsa terhadap guru mata pelajaran Fisika SMA se kota Padang Panjang. Maka kegiatan telah tercapai yaitu 1). Terimlpikasinnya pendidikan karakter bangsa pada guru-guru Fisika sehingga guru fisika mampu mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Fisika SMA, 2). Pemberian contoh-contoh Perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, handout, Lembar obervasi penilaian yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter kepada guru-guru fisika SMA Sekota Padang Panajng.

Kegiatan PKM dilakukan sebanyka 2 kali yaitu tanggal anggal 20 Oktober dan 10 November 2016 bertempat di SMAN 2 kota Padang Panjang. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh unsur pengurus dan anggota MGMP, tim PKM undangan dan Kepala Kepala sekolah SMAN 2 kota Padang Panjang sekaligus memberikan sambutan dan membuka acara secara resmi kegiatan bimtek. Jumlah peserta bimtek dan undangan yang hadir saat pembukaan kegiatan sekitar 20 orang.

Kegiatan pertemuan pertama tanggal 20 Oktober 2016 dipaparkan materi umum tentang Pendidikan Karakter Bangsa, R & D pengambangan perangkat pembelajaran dengan model-model pembelajaran serta dan Contoh-contoh hasil R&D yang telah dikembangkan oleh narasumber. Diakhir kegiatan pertemuan pertama dilakukan FGD terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh nara sumber

Pertemuan kedua yaitu tanggal 10 November 2016 diadakan pada tempat yang sama Pada pertemua kedua ini diberikan materi tentang Bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter yangndigali dari subtansi keilmuan fisika berserta contoh-contoh hasil penelitian terkait pengintegrasian nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran dan dilanjutkan dengan FGD. Diakhir kegiatan Tim memberikan angket sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil evluasi kegiatan maka disarankan untuk memberikan alokasi waktu yang lebih panjang sehingga peserta lebih puas dan tingkat pemahaman peserta bimtek lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Proyitno dan Khaidir, Afriva, 2011: Model Pendidikan Karakter Cerdas: *UNP Press*. Padang

PUSKUR, 2010. Buku Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa. Jakarta: Dispendik

Tim Penyusun Panduan Umum, 2011: Pengembangan Penghayatan dan Pengamalan Nilai-nilai Karakter-Cerdas (P3N-KC):UNP Press, Padang.

Darvina, Y., dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-nilai Karakter Pada Materi Fisika Sebagai Upaya Optimalisasi Kualitas Pembelajaran Di SMA Kota Padang. *Laporan Penelitian Bibah Bersaing* 2014.

Darvina, Y., 2014. Desain Bahan Ajar Bernilai Karakter Pada Materi Fisika, *Prosiding SEMIRATA* Wilayah Barat tanggal 9-11 Mei 2014, Bogor.

Darvina, Y., 2014. Pengembangan Buku Ajar Bernilai Karakter Pada Materi Fisika SMA Kelas XI, *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2014*, Padang.

Yulkifli, 2012. *Pendidikan Karakter Bangsa: Sebuah Refleksi Pendekatan dalam Ilmu Sains*, *Sukabina Press* ISBN 9786028124911. Padang.

Yulkifli, 2012, Guru Kreatif Dan Inovatif Melahirkan Peserta Didik Berkarakter Aktif Dan Intelektual, *Disampaikan pada seminar Regional Fisika* 19 September 2012 di STAIN Batusangkar

Yulkifli, 2014. Optimalisasi Peran Dan Fungsi Penasehat Akademik Mahasiswa Berbasis Nilai-Nilai Karakter Menuju Pembimbingan Akademik Bermutu (PAB), *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2014*, Padang.

----------. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta*: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.Puskur. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Puskur Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

----------, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto foto Kegiatan PKM 2016

Pertemuan Pertama 20 Oktober 2016

Pertemuan Kedua tanggal 10 November 2016

Lampiran-Lampiran Pendukung